

Financial Literacy And Self-Control On Financial Management Behavior (A Study Of Management Students In Kendari City)

Literasi Keuangan Dan Self-Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Di Kota Kendari)

Fithriah Napu¹, Muhammad Yusuf², Sindi Anggraeni³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Kendari^{1,2,3}

napu@umkendari.ac.id¹

**Corresponding Author*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of financial literacy and self-control on financial management behavior among management students. This research employs a quantitative approach with an explanatory research design. The population consists of all students, and the sample was selected using simple random sampling, resulting in 150 respondents. The data were analyzed using multiple linear regression processed with SPSS 22.0. The findings indicate that: (1) financial literacy and self-control simultaneously have a significant effect on financial management behavior; (2) financial literacy has a positive and significant effect on financial management behavior; and (3) self-control also has a positive and significant effect on financial management behavior.

Keywords: Financial Literacy; Self-Control; Financial Management Behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *self-control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa manajemen. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *explanatory research*. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa dengan teknik penarikan sampel menggunakan *simple random sampling* yakni sebanyak 150 orang sampel. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS 22.0. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa : (1) literasi keuangan dan *self-control* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan; (2) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan (3) *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; *Self-Control*; Perilaku Pengelolaan Keuangan

1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan bagian integral dari kompetensi hidup yang menentukan stabilitas dan kesejahteraan finansial seseorang. Dalam konteks generasi muda, khususnya mahasiswa, kemampuan untuk mengelola keuangan menjadi semakin krusial seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumsi, akses terhadap teknologi keuangan, serta kompleksitas pilihan keuangan (Putri & Priantilianingtiasari, 2023). Perilaku pengelolaan keuangan yang mencakup kemampuan membuat anggaran, menabung, mengontrol pengeluaran, serta menghindari utang konsumtif menjadi fondasi penting dalam pembentukan kemandirian ekonomi di masa depan (Bell, 2013). Ketidakseimbangan dalam perilaku keuangan dapat mengarah pada tekanan finansial, utang tidak terkendali, serta ketidakmampuan mencapai tujuan akademik maupun pribadi.

Menurut Atkinson & Messy (2012), *financial management behavior* atau perilaku pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan secara bertanggung jawab yang berdampak pada kesejahteraan finansial jangka panjang. Dew & Xiao (2011) menegaskan bahwa perilaku ini

bersifat multidimensional, mencakup perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Perilaku ini tidak muncul secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh sejumlah determinan kognitif dan psikologis, terutama literasi keuangan dan kontrol diri.

Literasi keuangan tidak hanya merujuk pada pengetahuan tentang konsep keuangan, tetapi juga mencakup keterampilan dan sikap dalam menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang tepat. Huston (2010) merumuskan *financial literacy* sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan guna mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan finansial sepanjang hidup. Dalam kerangka ini, literasi keuangan tidak cukup diukur dari seberapa banyak seseorang mengetahui istilah ekonomi, tetapi seberapa baik pengetahuan tersebut diaplikasikan dalam konteks kehidupan nyata.

Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik diharapkan mampu mengimplementasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata guna mendukung tercapainya kesuksesan pengelolaan keuangan atas adanya pengelolaan keuangan yang baik. Beberapa studi telah mengkaji terkait hubungan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Seperti halnya penelitian Prihartono & Asandimitra (2018); Humaidi et al (2020); Rahman et al (2021); Khawar & Sarwar (2021); Maris et al (2021); Anggraeni & Tandika (2019); Liu & Zhang (2021) dimana dalam temuannya menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan seseorang dalam keuangan.

Temuan berbeda diuraikan oleh Halim & Setyawan (2021); Yap et al (2016); I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi (2022) bahwa literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Lown (2011) mengemukakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang baik, tidak hanya dipengaruhi atas adanya peran pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh individu, akan tetapi terdapat peran besar dari faktor psikologis.

Perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, tetapi juga oleh kemampuan pengendalian diri (*self-control*) individu dalam mengambil keputusan keuangan yang bijaksana. Menurut Younas & Farooq (2019) menunjukkan bahwa individu dengan pengendalian diri yang baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki pengendalian diri rendah. Strömbäck et al (2017) mengemukakan bahwa individu dengan tingkat pengendalian diri yang baik lebih cenderung menyisihkan sebagian pendapatan dari setiap gaji yang diterima, menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bijaksana secara keseluruhan, merasakan tingkat kecemasan yang lebih rendah terkait masalah keuangan, serta merasa lebih aman terhadap kondisi keuangan mereka saat ini maupun di masa depan.

Beberapa studi telah mengkaji terkait hubungan *self-control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Seperti halnya penelitian Trivani & Soleha (2023); Younas & Farooq (2019); Khoirunnisaa & Johan (2020); Prawitasari (2023); Diah & Henny (2021); Ananda et al (2024) bahwa pengendalian diri (*self-control*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengendalian diri, maka semakin baik perilaku keuangannya. Sementara lain halnya dalam temuan Suprianto et al (2023) bahwa *self-control* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Merujuk atas uraian tersebut, maka pada tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *self-control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Ketertarikan peneliti atas pengaruh literasi keuangan dan *self-control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan didasarkan atas pertimbangan bahwa adanya inkonsistensi atas temuan dari beberapa penelitian terdahulu. Selain itu, ketertarikan peneliti juga didasarkan atas keterbatasan literatur, dimana tinjauan atas pengaruh literasi keuangan dan *self-control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan masih sangat terbatas untuk ditelaah oleh sejumlah peneliti. Dimana umumnya tinjauan atas pengaruh literasi keuangan dan *self-control* ditelaah dalam kaitannya dengan perilaku konsumsi.

Fenomena ini menjadi latar kontekstual yang memperkuat urgensi dan relevansi penelitian. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sejumlah mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka secara sehat. Beberapa kasus yang teridentifikasi meliputi pengalihan dana akademik (seperti uang semester) untuk kebutuhan konsumtif, ketergantungan pada pinjaman online, baik yang legal maupun ilegal, serta ketiadaan perencanaan anggaran bulanan yang sistematis. Ironisnya, perilaku ini juga ditemukan pada mahasiswa program studi ekonomi dan bisnis, yang secara akademik seharusnya telah dibekali pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang diperoleh melalui pembelajaran formal belum sepenuhnya terinternalisasi dalam praktik kehidupan sehari-hari. Selain itu, keberhasilan dalam pengelolaan keuangan pribadi tampaknya juga sangat dipengaruhi oleh faktor pengendalian diri (*self-control*) yang bersifat individual dan psikologis.

2. Tinjauan Pustaka

Literasi Keuangan

Financial literacy merupakan kemampuan individu tentang konsep keuangan yang tepat dan ditujukan untuk pengambilan keputusan keuangan yang efektif dan produktif. Yap et al (2016) mengemukakan bahwa literasi keuangan memberikan pengetahuan yang membuat seseorang mengetahui apa, bagaimana, dimana, mengapa dan kapan harus melakukan tindakan keuangan.

Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik diharapkan mampu mengimplementasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata guna mendukung tercapainya kesuksesan pengelolaan keuangan atas adanya pengelolaan keuangan yang baik. Halim & Setyawan (2021) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh kuat terhadap kebutuhan pengelolaan keuangan. Hal ini karena literasi keuangan yang kuat dibangun atas pengetahuan dan sikap finansial seorang individu yang telah terbentuk sejak lama. Dengan cara ini, individu akan dapat membuat keputusan keuangan yang baik ketika mengalami kondisi surplus dan defisit.

Uraian tersebut sejalan dengan temuan Junita et al (2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap financial management behaviour, dimana individu yang menguasai keterampilan manajemen keuangan akan memperlakukan manajemen keuangan dengan baik. Individu-individu ini lebih cenderung terbiasa dengan persiapan perencanaan keuangan, melaksanakan perencanaan dengan pengendalian diri, mengevaluasi tindakan perencanaan awal yang tidak mengikuti kondisi yang terjadi dan pelaksanaannya, mengatasi masalah keuangan dan selalu memantau perbaikan kondisi masalah keuangan.

Prihartono & Asandimitra (2018), kondisi dimana individu dengan kondisi keuangan yang terbatas, namun mampu mendayagunakan dan menjalankan pemahaman literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, dapat melakukan implementasi pengelolaan keuangan saat ini dan yang akan datang, sehingga individu tidak mengalami kesulitan masalah manajemen keuangan. Beberapa studi yang dilakukan oleh Ameliawati & Setiyani (2018); (Prihartono & Asandimitra, 2018); Humaidi et al (2020); Jazuli & Setiyani (2021); Setiyani & Solichatun (2019); Khawar & Sarwar (2021) Maris et al (2021); Suwatno et al (2020) menemukan bahwa financial literacy berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behaviour.

Self Control

Menurut Siswanti & Halida (2020), pengendalian diri (*self-control*) adalah kemampuan untuk mengarahkan perilaku seseorang dalam kaitannya dengan kemampuan untuk menekan atau mengendalikan dorongan perilaku. Menurutnya, *self-control* berkaitan dengan seberapa

kuat seseorang memegang nilai-nilai dan keyakinan yang digunakan sebagai acuan saat bertindak atau mengambil keputusan.

Strömbäck et al (2017) mengemukakan bahwa individu dengan tingkat pengendalian diri yang baik lebih cenderung menyisihkan sebagian pendapatan dari setiap gaji yang diterima, menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bijaksana secara keseluruhan, merasakan tingkat kecemasan yang lebih rendah terkait masalah keuangan, serta merasa lebih aman terhadap kondisi keuangan mereka saat ini maupun di masa depan. Mendukung uraian tersebut, Younas & Farooq (2019) mengemukakan bahwa individu dengan pengendalian diri yang baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki pengendalian diri rendah.

Sejalan dengan hal tersebut, menurut Trivani & Soleha (2023); Khoirunnisaa & Johan (2020); Diah & Henny (2021); Melisa et al (2020) dalam temuannya bahwa *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengendalian diri, maka semakin baik perilaku keuangannya.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan menggunakan *explonatory research*. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa manajemen di Kota Kendari. Pada penelitian ini metode penerikan sampel menggunakan *simple random sampling* yakni sebanyak 150 orang sampel. Pengumpulan data dilakukan menggunakan google form yang disebarluaskan melalui beberapa media sosial. Adapun metode analisis data yakni menggunakan analisis regresi linear berganda. Pada penelitian ini pengukuran variabel penelitian merujuk Napu et al (2025) untuk literasi keuangan (2 indikator); Strömbäck et al (2017) untuk *self control* (4 item); dan Napu et al (2025) untuk perilaku pengelolaan keuangan (3 indikator).

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dari setiap variabel dapat ditinjau berdasarkan one-sampel Kolmogorov-smirnov test. Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44455663
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.034
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil one-sample Kolmogorov-smirnov test dapat terlihat nilai asymp sig (2-tailed) yakni sebesar 0.076 atau > 0.05 . Sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi data dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas secara lebih jelasnya sebagai berikut :

Tabel 4.2. Multikolonieritas

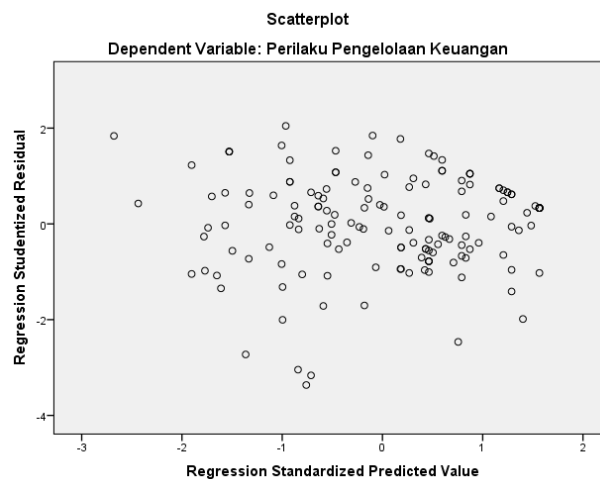
Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
Literasi Keuangan	.573	.226	.161	.588	1.701
Self-Control	.700	.529	.433	.588	1.701

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas dapat terlihat bahwa nilai tolerance dari variabel independen secara keseluruhan > 0.1 dan dengan nilai VIF kurang dari <10 , sehingga dapat diartikan bahwa tidak adanya multikolonieritas dalam model regresi penelitian ini.

3. Uji Heteroskedasitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* secara lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel berikut :



Gambar 4.1. Scatterplot : Pengaruh Literasi Keuangan dan *Self-Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di sekitar garis horizontal dan tidak membentuk pola tertentu, baik pola gelombang, kipas, maupun garis lurus. Penyebaran data yang acak ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga varians residual bersifat konstan pada setiap nilai prediksi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis, karena memenuhi asumsi homoskedastisitas sebagai salah satu syarat utama regresi linier klasik.

4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda terkait pengaruh literasi keuangan dan *self-control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa manajemen FEBI UM Kendari, ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda (pada $\alpha = 0,05$)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta

1	(Constant)	.729	.274	
	Literasi Keuangan	.188	.067	.211
	Self-Control	.637	.084	.565

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel dengan menggunakan program SPSS 22.0 diperoleh nilai koefisien sebagai berikut :

$$Y = 0.211 X_1 + 0.565 X_2$$

1. Koefesien $b_1 = 0.211$ menunjukkan koefisien positif, hal ini bermakna bahwa peningkatan literasi keuangan berpengaruh terhadap peningkatan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa manajemen FEBI UM Kendari, dengan asumsi semua variabel pada penelitian ini adalah konstan.
2. Koefesien $b_2 = 0.565$ menunjukkan koefisien positif, hal ini bermakna bahwa peningkatan *self-control* berpengaruh terhadap peningkatan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa manajemen FEBI UM Kendari, dengan asumsi semua variabel pada penelitian ini adalah konstan.

Berdasarkan hasil pengolahan data ditemukan pula nilai koefesien korelasi dan koefesien determinasi, untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Koefesien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 ^a	.516	.510	.44757	1.389

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 22.0

Sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.4 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.719 atau 71.9 persen. Hal ini bermakna bahwa korelasi/hubungan antara perilaku pengelolaan keuangan pribadi dengan dua variabel lainnya yakni literasi keuangan (X1) dan *self-control* (X2) adalah korelasi/hubungan sangat kuat. Hal ini didasarkan nilai koefesien korelasi > 0.50

Pada tabel 4.4 ditemukan pula besaran nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,516 atau sekitar 51.6%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi perubahan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa manajemen FEBI UM Kendari yang diterangkan atau dijelaskan oleh variabel literasi keuangan (X1) dan *self-control* (X2) yaitu sebesar 51.6%, sedangkan 48.4% variasi perubahan variabel perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa manajemen FEBI UM Kendari (Y) dijelaskan oleh variabel lain, yang belum masuk dalam model penelitian.

Hasil uji hipotesis secara lebih jelasnya, dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Uji Hipotesis Parsial (t)

Table 10. Regression Results (continued)				
		Standardized Coefficients		
Model		Beta	t	Sig.
1	(Constant)		2.658	.009
	Literasi Keuangan	.211	2.815	.006
	Self-Control	.565	7.551	.000

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 22.0

1. Diperoleh t-hitung untuk variabel literasi keuangan (X1) adalah sebesar 2.815 dengan tingkat t sebesar $0.006 < \alpha = 0,05$, maka terima H1, sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa manajemen FEBI UM Kendari.
2. Diperoleh t-hitung untuk variabel *self-control* (X2) adalah sebesar 7.551 dengan tingkat signifikan t sebesar $0.000 < \alpha = 0,05$, maka terima H1, sehingga dapat dikatakan

bahwa *self-control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa manajemen FEBI UM Kendari.

4.3 Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen FEBI Universitas Muhammadiyah Kendari, ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan yang merujuk pada kemampuan mahasiswa dalam bentuk pengetahuan keuangan, berimplikasi terhadap peningkatan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif dan bertanggung jawab.

Hasil temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa pengetahuan dan kemampuan keuangan mahasiswa yang mencakup pemahaman terhadap nilai uang di masa depan, kemampuan memanfaatkan produk keuangan, keterampilan dalam pencatatan dan analisis keuangan pribadi, pengelolaan risiko, serta pengendalian keuangan, memiliki kontribusi yang nyata terhadap pembentukan perilaku keuangan yang sehat dari mahasiswa. Perilaku tersebut tampak dalam kebiasaan mahasiswa untuk melakukan pencatatan keuangan secara teratur, merekonsiliasi laporan keuangan pribadi, merencanakan serta mengevaluasi anggaran, mengelola kredit secara hati-hati, dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan maupun investasi.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa manajemen, secara umum masih lebih dominan ditopang oleh aspek pengetahuan keuangan pribadi (*personal finance knowledge*) dibandingkan penerapan keuangan pribadi (*personal finance application*). Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pemahaman konseptual yang baik tentang prinsip-prinsip dasar keuangan, namun belum sepenuhnya mampu menerapkannya secara optimal dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Oleh karena itu, hasil ini menekankan pentingnya peningkatan aspek aplikatif literasi keuangan melalui kegiatan pembelajaran berbasis praktik, seperti simulasi pengelolaan keuangan pribadi, studi kasus keuangan, atau pelatihan perencanaan finansial, agar pengetahuan yang diperoleh dapat diimplementasikan secara nyata dan berkelanjutan.

Pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan sejalan pula dengan temuan Mpaata et al (2023) yang mengemukakan bahwa pengelolaan masalah keuangan dan keputusan menabung memerlukan literasi keuangan, dimana literasi keuangan yang buruk akan menghasilkan konsekuensi atas pengambilan keputusan keuangan yang buruk. Sadil Ali & Ullah Khan Marwat (2021) dalam uraian serupa mengemukakan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam proses menabung, investasi dan pengambilan keputusan keuangan.

Financial literacy merupakan kemampuan individu tentang konsep keuangan yang tepat dan ditujukan untuk pengambilan keputusan keuangan yang efektif dan produktif. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik diharapkan mampu mengimplementasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata guna mendukung tercapainya kesuksesan pengelolaan keuangan atas adanya pengelolaan keuangan yang baik. Yap et al (2016) mengemukakan bahwa literasi keuangan memberikan pengetahuan yang

membuat seseorang mengetahui apa, bagaimana, dimana, mengapa dan kapan harus melakukan tindakan keuangan.

Menurut Junita *et al* (2021) salah satu bentuk implikasi positif antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan adalah terciptanya pengelolaan keuangan yang sehat. Dimana individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik mampu memahami pentingnya perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, serta pengelolaan tabungan dan investasi secara bijaksana. Mereka cenderung lebih disiplin dalam mengatur arus kas, menghindari perilaku konsumtif, dan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap risiko keuangan. Selain itu, individu dengan literasi keuangan yang baik juga lebih mampu membuat keputusan finansial yang rasional dan sesuai dengan kemampuan ekonomi yang dimiliki, sehingga terhindar dari permasalahan keuangan seperti hutang berlebih atau ketidakseimbangan keuangan pribadi. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan secara langsung berkontribusi pada pembentukan perilaku keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Hasil temuan ini mendukung dan memperkuat beberapa temuan, yakni Ameliawati & Setiyani (2018); (Prihartono & Asandimitra, 2018); Humaidi *et al* (2020); Jazuli & Setiyani (2021); Setiyani & Solichatun (2019); Khawar & Sarwar (2021) Maris *et al* (2021); Suwatno *et al* (2020) bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behaviour*. Literasi keuangan merupakan cerminan atas kemampuan individu untuk mengelola keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh individu maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Hasil temuan ini juga memperlemah dan menolak beberapa temuan yang mengemukakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* (Yap *et al.*, 2016); (Halim & Setyawan, 2021); (Rahman *et al.*, 2021); (Moko *et al.*, 2022).

2. Pengaruh *Self-Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh *self-control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa manajemen ditemukan bahwa *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa manajemen. Hal ini bermakna bahwa kemampuan mahasiswa manajemen untuk mengatur dan mengendalikan pikiran, emosi dan perilaku agar tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang yang telah direncanakan sebelumnya, berimplikasi terhadap serangkaian tindakan dan sikap dari mahasiswa dalam mengelola sumberdaya keuangannya dan mengambil keputusan tentang penggunaan dan pengalokasian keuangannya. Dimana semakin baik *self-control* yang dimiliki oleh mahasiswa manajemen maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa manajemen.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa *self-control* yang merujuk pada kemampuan mahasiswa manajemen untuk mengendalikan diri dari kebiasaan membelanjakan uang untuk hal yang tidak penting, mampu menjaga fokus untuk tidak mudah terdistraksi dengan tawaran konsumtif, selalu mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang sebelum membelanjakan uang untuk kesenangan sesaat, dan selalu berpikir matang sebelum membuat keputusan keuangan, terutama dalam hal pembelian atau pengeluaran besar, berpengaruh terhadap serangkaian tindakan dan sikap dari mahasiswa dalam mengelola sumberdaya keuangannya dan mengambil keputusan tentang penggunaan dan pengalokasian keuangan pribadinya.

Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa *self-control* merupakan salah satu determinan penting dalam pembentukan perilaku keuangan yang rasional dan berkelanjutan (Siswanti & Halida, 2020). Individu dengan tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk menunda kepuasan (*delaying gratification*), menghindari perilaku konsumtif, serta mengarahkan sumber daya keuangan pada hal-hal yang lebih produktif dan

bernilai jangka panjang. Sebaliknya, rendahnya kemampuan pengendalian diri sering kali mendorong individu untuk melakukan pengeluaran impulsif, kurang mempertimbangkan risiko finansial, dan pada akhirnya menimbulkan ketidakseimbangan dalam kondisi keuangan pribadi.

Menurut Tangney et al (2004), *self-control* berperan sebagai mekanisme regulasi internal yang membantu individu menyesuaikan perilaku keuangannya dengan tujuan yang telah direncanakan. Dalam konteks mahasiswa, kemampuan untuk mengendalikan diri menjadi sangat penting karena mereka berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Mahasiswa yang mampu mengontrol dorongan untuk berbelanja secara emosional atau mengikuti gaya hidup konsumtif akan lebih mampu mengalokasikan keuangannya untuk kebutuhan prioritas seperti biaya pendidikan, tabungan, dan investasi masa depan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan *self-control* tidak hanya berimplikasi pada pengelolaan keuangan yang lebih disiplin, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter finansial yang matang dan bertanggung jawab. Siswanti & Halida (2020) mengungkapkan bahwa *self-control* berkaitan dengan seberapa kuat seseorang memegang nilai-nilai dan keyakinan yang digunakan sebagai acuan saat bertindak atau mengambil keputusan. Lebih lanjut, Strömbäck et al (2017) mengemukakan bahwa individu dengan tingkat pengendalian diri yang baik lebih cenderung menyisihkan sebagian pendapatan dari setiap gaji yang diterima, menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bijaksana secara keseluruhan, merasakan tingkat kecemasan yang lebih rendah terkait masalah keuangan, serta merasa lebih aman terhadap kondisi keuangan mereka saat ini maupun di masa depan. Mendukung uraian tersebut, Younas & Farooq (2019) mengemukakan bahwa individu dengan pengendalian diri yang baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki pengendalian diri rendah.

Temuan penelitian yang menunjukkan *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sekaligus mendukung temuan penelitian terdahulu, seperti Trivani & Soleha (2023); Khoirunnisaa & Johan (2020); Diah & Henny (2021); Melisa et al (2020) yang mengungkapkan bahwa *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengendalian diri, maka semakin baik perilaku keuangannya.

4. Penutup

Kesimpulan

Keseluruhan hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan dan *self-control* merupakan dua fondasi penting yang secara simultan maupun parsial membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen. Kemampuan memahami konsep keuangan yang dipadukan dengan kecakapan mengendalikan diri terbukti mendorong perilaku keuangan yang lebih rasional, bijak, dan berorientasi pada kesejahteraan finansial jangka panjang. Temuan ini memberi implikasi praktis bagi perguruan tinggi untuk tidak hanya memperkuat pendidikan literasi keuangan berbasis praktik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter finansial seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan menunda kepuasan. Meski penelitian ini berhasil memberikan kontribusi empiris dan teoretis dalam memahami peran aspek kognitif dan psikologis dalam perilaku keuangan, ruang lingkup yang terbatas pada satu program studi, penggunaan instrumen self-report, dan belum tercakupnya variabel lain yang relevan menunjukkan perlunya penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan model yang lebih komprehensif. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara pengetahuan keuangan dan kontrol diri sebagai dasar pembentukan perilaku keuangan mahasiswa yang sehat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, sekaligus membuka peluang pengembangan riset yang lebih mendalam dalam bidang perilaku keuangan mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *International Conference on Economics, Business and Economic Education, October*, 811–832. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Ananda, N. A., Utami, A., & Sayidah, N. (2024). The Role of Financial Literacy and Self-Control in Managing Students' Consumptive Behavior with PayLater Usage Decisions as a Mediating Variable. *Sinomics Journal / Volume*, 3(5), 1355–1366. <https://doi.org/10.54443/sj.v3i5.420>
- Anggraeni, A. A., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung). *Prosiding Manajemen*, 5(1), 85–91.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). *Measuring financial literacy: Results of the OECD/International network on financial education (INFE) pilot study*. 15. <http://dx.doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Bell, A. (2013). *The psychology of money*. Amazon Kindle. <https://doi.org/10.4324/9781315812496>
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Diah, A. I. G. A. A., & Henny, R. (2021). The Influence of Financial Literacy, Self-Control, Spiritual Quotient and Financial Behaviour Towards Financial Wellbeing : A Case Study of Civil Servant in Kantor Regional X BKN Denpasar. *Eurasia Economics & Business*, 8(50).
- Halim, M. A., & Setyawan, I. R. (2021). Determinant Factors of Financial Management Behavior Among People in Jakarta During COVID-19 Pandemic. *Proceedings of the International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)*, 570(Icebsh), 131–136. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.021>
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Riska, A., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology , Demography , and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya , Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 6(1), 77–81. <https://doi.org/10.31695/IJASRE.2020.33604>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi. (2022). Financial Self-Efficacy Mediates the Influence of Financial Literature and Attitude on Financial Management Behavior. *International Journal of Social Science*, 2(2), 1475–1482. <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i2.3075>
- Jazuli, A., & Setiyani, R. (2021). Ateseden Financial Management Behavior: Financial Literacy Sebagai Intervenng. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 163–176. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.45682>
- Junita, N., Robin, R., & Yulfiswandi, Y. (2021). Identifying Financial Management Behavior in Millenial Generation. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 7(2), 217–230. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v7i2.3881>
- Khawar, S., & Sarwar, A. (2021). Financial literacy and financial behavior with the mediating effect of family financial socialization in the financial institutions of Lahore , Pakistan. *Future Business Journal*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00064-x>
- Khoirunnisaa, J., & Johan, I. R. (2020). The Effects of Financial Literacy and Self-Control towards Financial Behavior among High School Students in Bogor. *Journal of Consumer Sciences*, 5(2), 73–86. <https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.73-86>
- Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100569. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>

- Lown, J. M. (2011). Development and Validation of Financial Self-Efficacy Scale. *Association for Financial Counseling and Planning Education*, 22(2), 54–63.
- Maris, S., Baptista, J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98.
- Melisa, Asriany, & Rusli, A. (2020). The effect of financial literacy and materialism on saving decision. *Al-Kharaj : Journal of Islamic Economic and Business*, 7(1), 509–519.
- Moko, W., Sudiro, A., & Kurniasari, I. (2022). The Effect of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality of Financial Management Behavior. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 11(9), 184–192.
- Mpaata, E., Koske, N., & Saina, E. (2023). Does self-control moderate financial literacy and savings behavior relationship? A case of micro and small enterprise owners. *Current Psychology*, 42(12), 10063–10076. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-02176-7>
- Napu, F., Syaifuddin, D. T., Wawo, A. B., & Zaid, S. (2025). Study of Financial Management Behavior Based on Financial Self-Efficacy and Financial Literacy in Small-Scale Agribusiness Development. *Journal of Global Innovations in Agricultural Sciences*, 13(1), 319–331. <https://doi.org/10.22194/JGIAS/25.1547>
- Prawitasari, P. P. (2023). Pengaruh Self Control dan Financial Attitude Terhadap Saving Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 07(01), 1–12.
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Putri, A. L., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater dan Life Style terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2023. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1245–1261. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3740>
- Rahman, M., Isa, C. R., Masud, M. M., Sarker, M., & Chowdhury, N. T. (2021). The role of financial behaviour, financial literacy, and financial stress in explaining the financial well - being of B40 group in Malaysia. *Future Business Journal*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00099-0>
- Sadil Ali, M., & Ullah Khan Marwat, I. (2021). Financial Literacy and Saving Behavior of Private Sector Employees in Pakistan: Examining the Mediating Role of Self-efficacy. *Journal of Management Sciences*, 8(2), 39–54. <https://doi.org/10.20547/jms.2014.2108204>
- Setiyani, R., & Solichatun, I. (2019). Financial Well-being of College Students : An Empirical Study on Mediation Effect of Financial Behavior. *International Conference on Economics, Business and Economic Education*, March, 451–474. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4026>
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Management Behvaior: Self-Control as Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(1), 105–132. <https://doi.org/10.21776/ub.ijabs.2020.28.1.5>
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Suprianto, A., Pongoliu, Y. I., & Ishak, I. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Implusive Buying Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kmi-Balut. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 235–346.
- Suwatno, Waspada, ka P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy. *JPAK: Jurnal Pendidikan*

Akuntansi Dan Keuangan, 8(1), 87–96.

- Trivani, G., & Soleha, E. (2023). The Effect of Financial Literacy, Income and Self Control on Financial Behavior Generation Z (Study on Generation Z Financial Behavior in Bekasi Regency). *Economic Education Analysis Journal*, 12(1), 69–79. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v12i1.67452>
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2016a). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *International Journal of Administrative Science & Organization*, 23(3), 3–5. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2016b). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 23(3), 3–5. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>
- Younas, W., & Farooq, M. (2019). Impact of Self-Control, Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well-Being. *The Journal of Social Sciences Research*, 5(51), 211–218. <https://doi.org/10.32861/jssr.51.211.218>